

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara garis besar penyuntingan dibedakan atas dari menyunting substantif dan mekanis, dalam hal ini penyuntingan substantif atau dikenal dengan *Substantif Editing*, penyuntingan ini lebih mengarah pada mengedit konten atau mengedit keseluruhan materi. Konten diedit secara eksklusif oleh editor profesional yang ditugaskan oleh perusahaan. Sebuah teks harus disunting dengan strategi substantif dan mekanis agar dapat membedakan pekerjaan dalam editor yang benar.

Adapun penyuntingan mekanis atau biasa disebut *Mechanical Editing*, pengolahannya bersifat mekanis bertujuan untuk dapat memperbaiki pengetikan, tipografi, penggunaan kata, penggunaan kalimat, penggunaan paragraf, penggunaan bahasa, penyajian data dan fakta, serta pengutipan dan penggunaan sumber berhak cipta. Ini merupakan editan yang mencakup penyempurnaan atau memiliki unsur sama dalam pengeditan. Hasil dalam penyuntingan yang sempurna dengan memperbaiki serta menjaga sebuah kualitas yang tercipta dan dapat menambah tingkat minat pembaca (Amelia, 2021).

Kegiatan editorial ini adalah tugas utama dari setiap publikasi. Tugas editor tidak hanya memperbaiki bahasa (ejaan dan tata kalimat). Dalam penyuntingan sering kali dihubungkan dengan banyak bidang yang berbeda. Karakter atau tugas yang mencakup editing seperti penerbitan, jurnalistik, film, dan televisi (Supriyana, 2018). Penyuntingan termasuk dalam salah satu langkah penting yang perlu dilakukan sebelum mempublikasikan artikel atau jurnal setiap penulis. Penyuntingan adalah

kerja yang rumit dan memiliki tugas yang berat serta melibatkan interpretasi (Widayat, 2019). Penyuntingan dapat dijabarkan dengan 3 hal ini mencakup (1) penyuntingan cepat, (2) penyuntingan mendasar, dan (3) peninjauan ulang (Supriyana, 2018). Tugas editor atau penyuntingan tidak hanya memperbaiki teks sesuai kaidah kebahasaan. Namun editor memiliki pekerjaan yang agak sulit serta rumit karena harus dengan teliti melihat setiap kebahasaan yang terdapat di dalam naskah. Di samping itu, editor harus dapat mengarahkan dan mempersiapkan naskah setiap penulis sepenuhnya untuk dicetak atau diterbitkan.

Dalam penelitian sehubungan dengan penerbit, setiap urusan yang dikerjakan editor harus memiliki pengetahuan dari penerbit yang bersangkutan. Seperti halnya dengan penerbit modern atau penerbit masa kini sebagai lembaga penjilid dan buku perlu secara kreatif mengembangkan undang-undang industri agar dapat bersaing dengan penerbit lain di bidang yang sama (Noor & Naskah, 2018). Naskah yang diedit di sini mengacu pada berbagai teks tertulis. Bahasa Kegiatan menulis tentu memerlukan perhatian pada aspek sistematika penyajian isi dan kebahasaan (Hwia et al., 2019).

Permasalahan dalam penyuntingan beberapa masalah mungkin muncul saat mengedit konten atau sebuah naskah, seperti kesulitan dalam menentukan penekanan yang benar, menangani struktur narasi yang kompleks, dan kesulitan dalam beralih antara mempertahankan gaya penulis dan memperbaiki konten teks. Terkait pengeditan, masalah umum mencakup kesalahan tata bahasa, ejaan, atau sintaksis yang sulit diperbaiki tanpa memengaruhi gaya penulisan aslinya. Editor perlu memahami konsep program siaran untuk membantu memandu langkah teknis proses pengeditan yang telah dilakukan (Lesmono et al., 2023). Saat mengedit, mungkin sulit untuk menjaga keseimbangan antara aturan tata bahasa yang konsisten dan

menjaga keaslian tulisan penulis. Editor perlu memahami kata, fragmen kata, tanda baca, penggunaan huruf besar, dan banyak lagi. Ini adalah karya pembelajaran yang sangat mendasar bagi editor sebuah naskah (Eneste, 2017). Tanpa dukungan kelembagaan yang baik, masalah redaksi tidak akan terselesaikan. Keterampilan editor juga mencakup bahan referensi. Belum banyak buku yang membahas tentang penyuntingan, khususnya penyuntingan naskah secara umum.

Permasalahan mencakup sistem Secara internal, masalah penyuntingan konten atau yang bersangkutan dengan naskah mungkin saja terjadi, termasuk interpretasi struktur kalimat yang berbeda-beda, kesulitan mengidentifikasi dan memperbaiki kesenjangan logika, serta tantangan dalam menjaga koherensi narasi tanpa kehilangan keunikan gaya penulisan. Selama penyuntingan mekanis internal, kesalahan tata bahasa, ejaan, atau sintaksis dapat menimbulkan masalah dan sulit dideteksi atau diperbaiki dengan benar tanpa mengubah isi teks itu sendiri. Merevisi naskah sangat penting karena tulisan yang baik dan benar menyampaikan informasi yang dikandungnya dengan jelas kepada pembaca. Tujuan penyuntingan adalah memperbaiki tulisan dari segi kosa kata, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan lain-lain (Oktaviani & Ansoriyah, 2022). Secara eksternal, permasalahan dapat muncul pada saat penyuntingan konten atau jika terjadi konflik antara editor dan penulis mengenai arah atau fokus penulisan. Dalam proses eksternal, perbedaan gaya bahasa dan aturan tata bahasa dapat menimbulkan masalah, terutama jika tulisan ditujukan untuk pembaca dengan latar belakang budaya atau bahasa yang berbeda.

Berdasarkan penyuntingan buku yang terdapat oleh (Eneste, 2017). Ia mendasari bahwa ada 3 aspek yang menjadi objek penyuntingan, yaitu sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat). Aspek sistematika

penyajian termasuk di dalamnya gaya selingkung, yaitu kekhasan yang dimiliki oleh setiap lembaga penerbitan. Dalam hal ini yang dapat dijelaskan bahwa setiap dasar penyuntingan memiliki pemahaman yang mencakup kebahasaan. Selain itu dalam hal ini penyuntingan memiliki kekuasaan penuh atas naskah yang akan disunting, serta membuat penyunting memiliki nilai yang baik dalam aspek penyajian yang ada.

Dalam hal ini penyuntingan berdasarkan teori yang bersangkutan dengan penyuntingan buku dilakukan oleh penyunting melalui 3 Aspek, yakni pra-penyuntingan, penyuntingan, dan pasca penyuntingan (Eneste, 2017). Tahap pertama adalah pra-penyuntingan. Artinya, ada beberapa hal yang perlu dilakukan, di antaranya adalah mengecek kelengkapan naskah, daftar isi, informasi mengenai penulis, catatan kaki, sub bab, ilustrasi, tabel, gambar, dan pembacaan sepintas (substantif mekanis). Dalam penyuntingan naskah, awal dari pemahaman yang berkaitan dengan penyuntingan mencakup, pemahaman tentang isi naskah yang berlaku pada setiap lembaga atau perusahaan.

Dalam (Eneste, 2017) telah dijelaskan bagaimana proses dari penyuntingan seperti halnya yang mendasari penelitian ini seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa setiap penyuntingan mendasari dari menyunting substantif dan mekanis, dalam hal ini penyuntingan mekanis atau biasa disebut *Mechanical Editing*, pengolahannya bersifat mekanis bertujuan untuk dapat memperbaiki pengetikan, tipografi, penggunaan kata, penggunaan kalimat, penggunaan paragraf, penggunaan bahasa, penyajian data dan fakta, serta pengutipan dan penggunaan sumber berhak cipta. Ini merupakan editan yang mencakup penyempurnaan atau memiliki unsur sama dalam pengeditan.

Penelitian ini difokuskan pada buku yang berjudul *Karakteristik dan Pertanggungjawaban Hukum Oligark* Karya Prof. Dr. Rachmad Safa'at, S.H., M.Si. Buku ini akan diterbitkan oleh penerbit Inteligencia Media dan sekarang sedang dalam tahap akhir sebelum dipublikasikan kepada masyarakat, apalagi mahasiswa atau setiap orang yang membutuhkan buku terkait dengan hukum atau sebuah karakteristik dan pertanggung jawaban dalam dunia hukum.

Karakteristik dan Pertanggungjawaban Hukum Oligark dalam tata kelolah lingkungan hidup dan sumber daya menjelaskan mengenai cara berpikir yang berbeda pada peran regulasi dalam kebijakan lingkungan hidup. Penjelasan yang mudah dipahami tentang berbagai teori manajemen pemerintahan terkait eksplorasi sumber daya alam. Selain rincian berbagai teori, pandangan para tokoh bahkan subjektivitas penulis disajikan dengan bahasa yang lugas.

Buku ini memiliki topik yang penting serta menarik, selain itu buku ini cukup kompleks untuk proses penyuntingan, sehingga editor di Inteligencia Media juga telah berupaya untuk menyunting dengan baik dari segi substantif dan mekanis. Tantangan dari penyunting terhadap buku ini, kurangnya pengetahuan dalam bidang hukum sehingga beberapa kalimat atau kata yang terhubung dengan bidang tersebut harus dapat dikuasai editor, dan juga harus mempelajari bidang tersebut untuk dapat mengetahui makna yang ada dalam kata atau kalimat. Termasuk interpretasi struktur kalimat yang berbeda-beda, kesulitan mengidentifikasi dan memperbaiki kesenjangan logika, serta tantangan dalam menjaga koherensi narasi tanpa kehilangan keunikan gaya penulisan.

Seperti yang sudah dijelaskan mengenai buku *Karakteristik dan Pertanggungjawaban Hukum Oligark* dalam tata kelolah lingkungan hidup dan sumber daya alam, alasan mengapa mengambil buku ini karena buku mengenai hukum ini sudah akan diterbitkan dalam kategori bisa untuk dilihat oleh publik. Serta hal lainnya karena buku ini sudah dapat menjelaskan isi yang baik di dalamnya tapi dalam hal ini peneliti dapat mencari jawaban dari pertanyaan mengenai strategi penyuntingan substantif dan mekanis dari buku tersebut.

Penelitian terdahulu dalam bidang ini meneliti tentang proses penyuntingan mekanis pada naskah novel "Sandhyakala" (yuniarti, 2023). Berdasarkan tataran bahasa, Teori-teori yang digunakan meliputi aspek penyuntingan, jenis penyuntingan, perspektif penyuntingan, bentuk-bentuk kesalahan penyuntingan, dan tahapan penyuntingan. Hasil yang diperoleh selama proses penyuntingan menunjukkan bahwa berdasarkan urutan penyajian dan gaya penyajian, ejaan bahasa Indonesia (total 88 kesalahan), pemilihan kata atau kamus (total 15 kesalahan) dan beberapa kesalahan mekanis dalam penulisan (total 15 kesalahan). Terungkap alur naskah yang digunakan untuk penjelasan tidak terlalu lengkap dan spesifik. Dari Novel "Sandhyakara". Setelah melakukan proses penyuntingan, penulis berkeyakinan bahwa naskah novel "Sandhyakara" setelah penyuntingan mesin akan lebih terstruktur dalam hal urutan penyajian dan gaya penyajian dalam naskah, sehingga memudahkan pembaca dalam menikmati naskah. Dalam hal ini bisa dilihat bahwa perbedaan dengan penelitian ini yaitu penentuan naskah atau objek serta dengan lini yang terhubung.

Penelitian lain yang relevan membahas proses penyuntingan mekanis dan substantif pada naskah "Utas Teja" (Zahro, 2020). Metode yang digunakan dalam

melakukan kegiatan penyuntingan ini berdasarkan wawancara dan penelitian literatur mengenai teori-teori penyuntingan seperti: Misalnya, sumber perpustakaan lainnya mencakup “Buku Pintar Penyuntingan Naskah” oleh Pamusuk Eneste dan “200+ Solusi Penyuntingan dan Penerbitan Naskah” oleh Bambang Trim. Kajian editorial naskah “Utas Teja” ini meliputi hasil pra penyuntingan, penyuntingan, dan pasca penyuntingan. Berdasarkan kegiatan editorial ini, penulis melakukan 1.236 perbaikan mekanis, meliputi 1.139 perbaikan ejaan, 57 perbaikan kamus, dan 40 perbaikan penulisan. Pengeditan plot melibatkan perubahan urutan peristiwa, memperhatikan latar waktu dan narasi karakter, serta membuat cerita lebih terstruktur. Setelah melalui proses penyuntingan yang cukup lama, banyak perubahan yang dilakukan pada naskah “Utas Teja” dan siap dicetak. Perbedaan ini memiliki perbedaan yaitu pada naskah atau objek yang dijadikan acuan.

Penelitian lain, mengkaji proses penyuntingan mekanis dan substantif pada naskah novel Retak. Pada penjabaran mengenai penyuntingan, naskah novel “Retak” (Haura, 2013). Pada penjabaran mengenai penyuntingan, naskah novel “Retak” terpaksa dilakukan penyuntingan karena ditemukan kesalahan ejaan dan kamus, serta naskah harus dipersingkat, ditambah, dan ditulis ulang pada tataran paragraf, kalimat, dan kata. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan proses penyuntingan naskah novel Retak secara mekanis dan terkait isi. Teori penyuntingan yang digunakan penulis adalah Eneste (2017), Trim (2019) dan sumber pustaka lainnya. Metode yang telah digunakan seperti tinjauan literatur dan observasi tidak langsung. Dalam pembahasannya, penulis memaparkan setiap tahapan penyuntingan, mulai dari tahap pra penyuntingan, tahap penyuntingan, hingga tahap pasca penyuntingan. Setelah melalui serangkaian proses penyuntingan, naskah novel Retak

dapat diselesaikan dengan banyak perubahan. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada objek yang diteliti.

Dari ketiga penelitian sebelumnya yang telah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian sebelumnya sudah mampu membahas penyuntingan dalam naskah Novel (Fiksi), akan tetapi belum ada penelitian yang membahas strategi penyuntingan untuk naskah Non Fiksi. Seperti buku yang berjudul *Karakteristik dan Pertanggungjawaban Hukum Oligark* padahal buku Non fiksi, ini juga alasan mengapa strategi penyuntingan perlu dibahas khususnya pada buku hukum tersebut, karena butuh kroscek dengan fakta. Dari hal tersebut penelitian ini lebih berfokus pada strategi dari substantif dan mekanis.

Penelitian mengenai strategi penyuntingan substantif dan mekanis pada Buku *Karakteristik dan Pertanggungjawaban Hukum Oligark* Karya Prof. Dr. Rachmad Safa'at, S.H., M.Si. belum ada yang meneliti. Padahal dibutuhkan penelitian mengenai buku hukum karena strategi penyuntingannya akan berbeda dengan buku fiksi, dan berkaitan dengan topik bidang hukum. Karena buku ini cukup kompleks, maka perlu penelitian yang membahas strategi penyuntingan ini. Dengan demikian, mengenai dunia hukum pemeriksaan secara fakta pada setiap naskah yang diteliti dapat mengembangkan strategi penyuntingan pada penyuntingan naskah.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai permasalahan, penelitian dari strategi penyuntingan substantif dan mekanis pada buku *karakteristik dan pertanggungjawaban hukum oligark* karya Prof. Dr. Rachmad Safa'at, S.H., M.Si. menjadi sangat penting untuk dapat menguraikan permasalahan mengenai strategi dalam sebuah penyuntingan substantif dan mekanis serta kendala yang dihadapi

dalam penyuntingan substantif dan mekanis. Penelitian ini juga dapat menambahkan pengetahuan mengenai penelitian substantif dan mekanis dalam buku non fiksi, meningkatkan kemampuan dalam penyuntingan ketika menyunting buku-buku yang bersifat berat.

1.2 Profil Perusahaan



Gambar 1. Logo Inteligencia Media

Penerbit : Inteligencia Media

Lokasi : JL Joyosuko Metro IN/42 B Merjosari Malang, Jawa Timur, Indonesia

Telepon : 0341-588010 CS: 081330832045

Inteligencia Media, merupakan sebuah perusahaan penerbit yang memang mengkhususkan pada karya-karya alternatif setara didedikasikan kepada penulis-penulis yang mempunyai komitmen untuk memajukan literasi bagi negeri ini. Inteligencia Media mempunyai komitmen untuk turut berkontribusi dalam mengembangkan wacana ilmu pengetahuan dan menyebarluaskan gagasan pemikiran yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara ilmiah-akademik maupun dari sisi moralitas publik termasuk juga memenuhi standar kaidah-kaidah dalam penulisan baik secara teknis penulisan maupun segi isi. Dengan motto Bacaan Bermutu untuk Negeri. Inteligencia Media ingin memberikan sumbangsih informasi dan pengetahuan kepada bangsa agar menjadi gagasan yang selalu segar dalam membangun dialektika

intelektual bagi masyarakat Indonesia. Dalam Inteligencia Media diterapkan mengenai aturan pemilihan buku, beserta standar yang akan masuk dalam pemeriksaan. Karena itu terdapat visi dan misi dari Inteligencia Media sendiri seperti:

Visi

1. Membangun ekosistem membaca dan menulis untuk menghadirkan bacaan bermutu bagi negeri

Misi

1. Mendorong tumbuhnya minat membaca dan menulis masyarakat.
2. Menjadi perusahaan penerbit profesional untuk memfasilitasi penyebarluasan pengetahuan.

Inteligencia Media juga merancang serta menawarkan berbagai kerja sama terbaik kepada setiap penulis, hal ini digunakan agar dapat membangun tingkat kerja setiap divisi dengan dapat memberikan berbagai tawaran menarik kepada setiap penulis yang ingin menerbitkan bukunya di Inteligencia Media. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diuraikan yaitu:

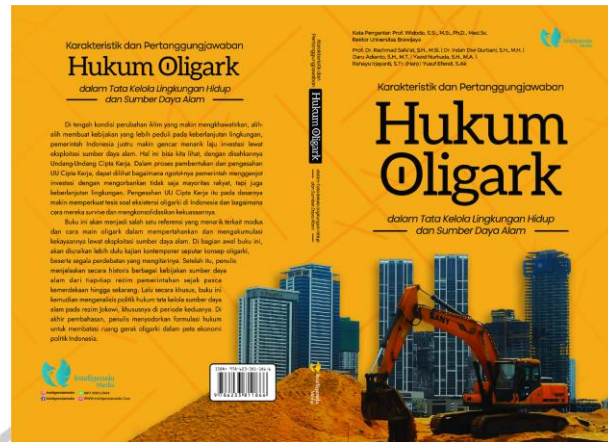
1. Penerbit dengan Penulis dalam bentuk royalti maupun bagi hasil melalui pembiayaan bersama.
2. Kerja sama dengan Lembaga.
3. Kerja sama umum: bentuk kerja sama ini adalah antara penerbit dengan lembaga /perorangan melakukan penerbitan sebuah buku dengan tanggungan biaya penerbitan bersama.

Dengan ini setiap naskah yang disetujui dapat dipublikasikan berdasarkan ketentuan yang telah disepakati oleh perusahaan maupun penulis, industri yang masih memiliki area distribusi dan kerja sama penjualan Inteligencia Media untuk penjualan dan area distribusi bekerja sama dengan PT. Cita Intrans Selaras, yang mempunyai area penjualan seluruh Indonesia, melalui jaringan toko Gramedia, TogaMas, Social Agency Baru (SAB), Uranus, Kinokuniya, dil.

Produk : Inteligencia Media menerbitkan buku-buku yang mempunyai gagasan-gagasan alternatif dalam segala bidang dengan tetap menerbitkan buku-buku yang dibutuhkan oleh masyarakat umum dan secara khusus oleh lembaga pendidikan, mulai dari perguruan tinggi hingga pada tingkatan pra sekolah.

Manajemen : Manajemen Inteligencia Media yang merupakan divisi usaha dari CV. Kalimetro Inteligencia, dikelola oleh orang-orang yang mempunyai dedikasi pada dunia penerbitan di Indonesia. Saat ini manajemen Inteligencia Media didukung oleh manajemen redaksi, sekretariat, dan kerja sama.

Produk yang diterbitkan oleh penerbit Intelegensia Media



Gambar 2. Cover buku: Karakteristik dan Pertanggungjawaban Hukum

Oligark

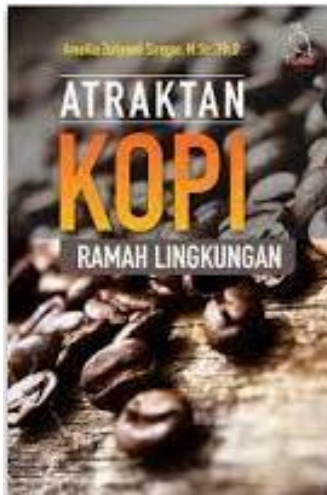
Penulis : Prof. Dr. Rachmad Safa'at, S.H., M.Si

ISBN : 978-623-381-186-6

Sinopsis : Perlu diagendakan advokasi hukum yang mana substansinya menyangkut dua hal. Pertama, melakukan pendidikan advokasi untuk meningkatkan pengetahuan dan mendorong kesadaran masyarakat atas persoalan oligarki dalam tata kelola lingkungan hidup dan sumber daya alam. Kedua, meningkatkan jaringan kerja sama kelompok kritis yang meliputi ulama, akademisi, mahasiswa, aktivis lingkungan hidup dan aktivis HAM untuk memperkuat jaringan kerja sama dalam melakukan aktivitas advokasi. Ketiga, menyusun Rancangan. Undang-Undang Anti Oligarki yang memuat sepuluh asas yang mendasar. Pertama, asas demokrasi lingkungan hidup dan sumber daya alam. Kedua, good environment governance. Ketiga, asas harmonisasi dalam merumuskan perundang-undangan. Keempat, asas kehati-hatian. Kelima, asas partisipasi masyarakat. Keenam, asas perlindungan hukum terhadap

masyarakat adat. Ketujuh, asas dialog publik. Kedelapan, asas pembatasan luas lahan yang diserahkan investor. Kesembilan, asas pembatasan lamanya waktu hak guna usaha yang diberikan pada investor. Kesepuluh, asas *primum remedium* dalam penerapan pidana lingkungan.





Gambar 3. Cover Buku

Atraktan Kopi

Cover Buku Atraktan Kopi

Penulis : Amelia Zulianti

ISBN : 978-603-6874-37-5



Gambar 4. Cover Buku

Demokrasi

Cover Buku Demokrasi

Penulis: Muliansyah A. Ways

ISBN : 978-602-6874-40-5



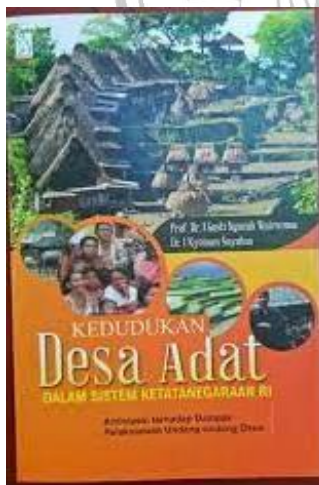
Gambar 5. Cover Buku

Perempuan Berpolitik

Cover Buku Perempuan Berpolitik

Penulis: Prof.Dra.Hj.Istibyrah

ISBN : 978-602-6874-12-2



Gambar 6. Cover Buku Desa

Cover Buku Desa Adat

Penulis: Prof.Dr.I.Gusti

ISBN : 978-602-6874-29-0

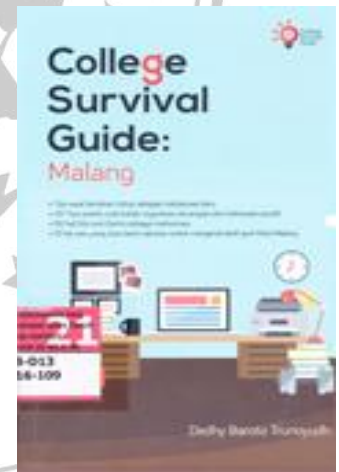


Gambar 7. Cover Buku Kitab

Cover Buku Kitab Sakti Memulai Usaha

Penulis: Suryono Hadi Elfahmi

ISBN : 978-602-6874-06-1



Gambar 8. Cover Buku

Cover Buku College

Penulis: Dedhy Baroto T.

ISBN : 978-602-6874-28-3

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas dapat teridentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagaimana strategi penyuntingan substantif dan mekanis pada buku *Karakteristik dan Pertanggungjawaban Hukum Oligark* Karya Prof. Dr. Rachmad Safa'at, S.H., M.Si ?
- 2) Bagaimana kendala yang dihadapi dalam penyuntingan naskah substantif dan mekanis pada buku *Karakteristik dan Pertanggungjawaban Hukum Oligark* Karya Prof. Dr. Rachmad Safa'at, S.H., M.Si ?

1.4 Tujuan Praktik Kerja Profesional

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mendeskripsikan strategi penyuntingan substantif dan mekanis pada buku *Karakteristik dan Pertanggungjawaban Hukum Oligark* Karya Prof. Dr. Rachmad Safa'at, S.H., M.Si
- 2) Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam penyuntingan naskah substantif dan mekanis pada buku *Karakteristik dan Pertanggungjawaban Hukum Oligark* Karya Prof. Dr. Rachmad Safa'at, S.H., M.Si

1.5 Manfaat Praktik Kerja Profesional

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan atau menambahkan keilmuan dalam bidang penyuntingan yang menyangkut

dengan substantif dan mekanis. Serta dapat mengetahui bagaimana strategi dari penyuntingan substantif dan mekanis yang dapat membantu mengasah kemampuan analisis serta fokus saat merancang narasi. Selanjutnya hasil dari penelitian ini untuk menjawab bagaimana bagaimana penyuntingan secara strategi dalam substantif dan mekanis.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara bidang dalam manfaat praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan atau menambahkan keilmuan dalam perbukuan serta bidang kerja lapangan dalam setiap perusahaan. Penelitian ini juga bermanfaat kepada setiap mahasiswa atau pelajar lainnya untuk dapat memahami bagaimana strategi penyuntingan substantif dan mekanis. Selanjutnya hasil penelitian ini bermanfaat dalam memperkaya khasanah pengetahuan dalam permasalahan dari penyuntingan, serta ilmu lainnya yang masih terhubung dengan dunia penyuntingan.

Penyuntingan substantif membantu menyempurnakan struktur dan substansi tulisan, sementara penyuntingan mekanis fokus pada tata bahasa dan kesalahan penulisan. Manfaat praktisnya termasuk peningkatan jelasnya pesan yang disampaikan, keseragaman gaya, serta pemastian kesesuaian dengan aturan tata bahasa yang benar.